

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan organ terluas penyusun tubuh manusia yang terletak paling luar dan menutupi seluruh permukaan tubuh memiliki peran penting bagi manusia (Rohmani dan Dian, 2018). Kulit tubuh berfungsi sebagai pelindung dari benturan, pengatur suhu tubuh, sekresi, dan merupakan anggota tubuh yang memiliki rasa sesnitif, karena kulit merupakan salah satu organ peraba. Kulit wajah merupakan bagian yang rentan terkena dampak buruk karena kontak langsung dengan lingkungan luar. Kulit wajah yang terpapar oleh polusi dan radiasi sinar ultraviolet dapat merusak kulit misalnya kulit kusam, jerawat, bintik hitam, pori-pori kulit membesar, kering, dan kandungan minyak berlebih. Masalah kulit wajah ini dapat diatasi dengan menggunakan bahan kosmetika (Dewayanti dan Marwiyah, 2014). Salah satu kosmetik yang dapat merawat kulit wajah dari paparan lingkungan luar yaitu masker wajah.

Masker wajah merupakan kosmetik yang digunakan pada tahap terakhir dalam tindakan perawatan kulit wajah (Septiatri, 2014). Masker kulit wajah berguna untuk meningkatkan taraf kebersihan kulit, kesehatan kulit, kecantikan kulit, dan memperbaiki kembali kegiatan sel-sel kulit. Bahan yang digunakan dalam membuat masker wajah pada umumnya bertujuan untuk menyegarkan, mengencangkan kulit, dan sebagai antioksidan (Sulistianingrum, 2014).

Rumput laut secara umum memiliki kemampuan sebagai antioksidan, immunostimulan, dan aktivitas antibakteri (Selim, 2012). Senyawa bioaktif seperti fenol, hidrokuinon, flavonoid, dan triterpenoid yang ditemukan dalam rumput laut

sangat prospektif untuk digunakan dalam sediaan kosmetik (Luthfiyana, et. al, 2016). Rumput laut yang berpotensi sebagai bahan tambahan dalam pembuatan masker wajah adalah *Caulerpa racemosa*. *Caulerpa racemosa* dipilih karena memiliki senyawa karotenoid yang diduga juga memiliki kandungan antioksidan (Kumar et al., 2011). Antioksidan secara umum didefinisikan sebagai senyawa yang dapat menghambat radikal bebas (Rohman, et al., 2006).

Beras merupakan bahan pokok untuk dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat dalam tubuh. Beras memiliki beberapa jenis yaitu beras putih, beras merah, beras ketan serta beras hitam. Selain untuk dikonsumsi dan digunakan sebagai pengobatan, beras putih dapat digunakan sebagai produk kecantikan. Umumnya produk kecantikan yang menggunakan beras putih diolah menjadi tepung beras. Tepung beras putih mengandung amilum yang mampu menjaga kelembapan kulit dan menjadikan tampak lebih putih dan bersih. Selain itu, adanya kandungan vitamin B, vitamin E, dan asam ferulat menjadikan kulit tampak lebih muda dan cerah (Rahmania, 2017).

Penelitian mengenai kosmeseutikal dengan bahan baku rumput laut telah banyak dilakukan, namun sampai saat ini belum diperoleh informasi mengenai pemanfaatan rasio kombinasi rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras sebagai bahan baku pengisi (*filler*) pada sediaan masker wajah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengenai pemanfaatan rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras sebagai bahan baku pengisi (*filler*) pada masker wajah perlu dilakukan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah penambahan rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pengisi (*filler*) dalam sediaan masker wajah?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penambahan rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras dapat dijadikan sebagai bahan pengisi (*filler*) pada masker wajah.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mampu memberikan informasi baru tentang penambahan rumput laut *Caulerpa racemosa* dan tepung beras dapat dijadikan sebagai bahan baku pengisi (*filler*) pada masker wajah.